

Ibadah Raya Surabaya, 06 Juni 2010 (Minggu Sore)

Penyerahan Anak

Anak sulung secara rohani adalah kehidupan yang memiliki hak kesulungan, yaitu:

- hak untuk menikah= hak untuk masuk dalam pesta nikah Anak Domba.
- hak waris= memiliki warisan kerajaan Surga dan Yerusalem Baru.

Syarat menjadi anak sulung secara rohani:

1. Keluaran 4: 22-23

4:22. Maka engkau harus berkata kepada Firaun: Beginilah firman TUHAN: Israel ialah anak-Ku, anak-Ku yang sulung;
4:23. sebab itu Aku berfirman kepadamu: Biarkanlah anak-Ku itu pergi, supaya ia beribadah kepada-Ku; tetapi jika engkau menolak membiarkannya pergi, maka Aku akan membunuh anakmu, anakmu yang sulung."

Syarat pertama adalah **kehidupan yang setia dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.**

Ibadah, itu adalah suatu tanda kelepasan.

Jadi, kalau kita bisa setia dalam ibadah pelayanan, itu adalah tanda kelepasandari perbudakan setan (tanda keselamatan).

Kalau kita tidak setia, akan terjadi kematian anak sulung Mesir, artinya:

- sesuatu yang dibanggakan diambil
- sesuatu yang diharapkan diambil
- kehilangan keselamatan

2. Lukas 2: 6-7

2:6. Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin,
2:7. dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.

Syarat kedua adalah **harus ada dalam kandang penggembalaan**, sebab Yesus dilahirkan di kandang.

Penggembalaan adalah tempat untuk memantapkan keselamatan, tempat pemeliharaan (dalam kandang ada palungan) dan tempat kehangatan kasih (dalam kandang ada kain lampin).

3. Yakobus 1: 18

1:18. Atas kehendak-Nya sendiri Ia telah menjadikan kita oleh firman kebenaran, supaya kita pada tingkat yang tertentu menjadi anak sulung di antara semua ciptaan-Nya.

Syarat ketiga adalah **mengalami kelahiran kembali lewat Firman pengajaran yang benardari manusia daging** menjadi manusia rohani sampai titik tertentu menjadi sama mulia dengan Tuhan. Dan kita bisa mewarisi kerajaan Surga yang kekal.

Ibadah Raya

Matius 25: 1-4

25:1. "Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.

25:2. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana.

25:3. Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak,

25:4. sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-bulimereka.

Tugas akhir gereja Tuhan adalah menyongsong kedatangan Tuhan yang kedua kali.

Gereja Tuhan bagaikan 10 gadis yang **TERPISAH** menjadi 2 bagian:

- yang memiliki minyak persediaan (meluap-luap dalam urapan Roh Kudus)= 5 gadis yang bijaksananya yang bisa menyongsong kedatangan Tuhan kedua kali.
- yang tidak mempunyai minyak persediaan= 5 gadis yang bodoh, yang pelitanya hampir padam bahkan sampai padam dan akan ketinggalan pada saat kedatangan Yesus kedua kali dan binasa untuk selamanya.

Segala sesuatu yang kita dapatkan di dunia tidak akan ada artinya jika kita ketinggalan saat Yesus datang kedua kali.

5 GADIS BODOH

1 Korintus 1: 18

1:18. Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah.

Praktik sehari-hari gadis bodoh adalah menolak salib.

Contoh gadis yang bodoh:

1. Petrus.

Petrus ini adalah murid Tuhan yang paling senior dan bisa berjalan di atas air. Tapi masih termasuk contoh gadis yang bodoh.

Kalau Petrus masih masuk bagian yang bodoh, apalagi kita.

Matius 16: 21-23

16:21. Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

16:22. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."

16:23. Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Petrus ini mewakili GEREJA HUJAN AWAL.

Petrus menolak salib, artinya tidak mau menderita sengsara daging bersama Yesus.

Orang yang tidak mau menderita bersama Yesus, ia akan mempertahankan dosa, sebab Yesus mati sengsara untuk menebus dosa manusia.

Kalau tidak mau melepaskan dosa, maka hidup itu akan jadi sama seperti setan. Dan ini suatu **KEBODOHAN.**

Yohanes 8: 44

8:44. Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.

Menjadi **sama dengan iblis, buktinya adalah berdusta.** Petrus juga berdusta dalam bentuk menyangkal Tuhan.

Iblis juga adalah pembunuh, artinya marah sampai benci. Petrus juga membenci dalam bentuk mengambil pedang waktu Yesus ditangkap di Getsemane.

2. Kehidupan yang mengikut dan melayani Tuhan hanya untuk mencari perkara-perkara duniawi/perkara daging.

Filipi 3: 18-19

3:18. Karena, seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu, dan yang kunyatakan pula sekarang sambil menangis, banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Kristus.

3:19. Kesudahan mereka ialah kebinasaan, Tuhan mereka ialah perut mereka, kemuliaan mereka ialah aib mereka, pikiran mereka semata-mata tertuju kepada perkara duniawi.

Ini menunjuk pada **GEREJA HUJAN AKHIR.**

Ibadah dan pelayanan kita, jangan sampai digunakan untuk mencari perkara-perkara duniawi!

Kalau hanya mencari perkara duniawi, hidup itu benar-benar jadi seteru salib.

Bentuk lain dari seteru salib ini adalah **gereja Tuhan yang membanggakan perkara-perkara jasmani tanpa pembukaan Firman Allah.**

Keadaan gereja Tuhan yang menjadi seteru salib seperti ini, keadaan rohaninya akan suam-suamsepeerti jemaat Laodikia.

Wahyu 3: 15-17

3:15. Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas!

3:16. Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.

3:17. Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang,

ay. 17= yang ditunjukkan hanya yang jasmani, bukan pembukaan Firman.

Suam-suam= hidupnya tidak berubah, tetap mempertahankan manusia daging.

2 Timotius 3: 1-5

3:1. Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2. Manusia akan mencintai dirinya sendiri(1) dan menjadi hamba uang(2). Mereka akan membual(3) dan menyombongkan diri(4), mereka akan menjadi pemfitnah(5), mereka akan berontak terhadap orang tua(6) dan tidak tahu berterima kasih(7), tidak mempedulikan agama(8),

3:3. tidak tahu mengasih(9), tidak mau berdamai(10), suka menjelekkan orang(11), tidak dapat mengekang diri(12), garang(13), tidak suka yang baik(14),

3:4. suka mengkhianat(15), tidak berpikir panjang(16), berlagak tahu(17), lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah(18).

3:5. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya. Jauhilah mereka itu!

18 tabiat daging inilah yang kalau dipecah menjadi 666= jadi sama dengan setan dan kehilangan keselamatan.

Jadi, mulai dari gereja hujan awal sampai gereja hujan akhir, banyak yang menolak salib Tuhan. Sebab itu, kita harus sungguh-sungguh!

Matius 16: 24

16:24. Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

Sikap yang bijaksana adalah mau memikul salib, artinya mau menderita bersama Yesus.

1 Petrus 2: 21-25

2:21. Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya.

2:22. Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya.

2:23. Ketika ia dicaci maki, ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika ia menderita, ia tidak mengancam, tetapi ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil.

2:24. Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

2:25. Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembaladan pemelihara jiwamu.

Praktik sehari-hari memikul salib adalah:

1. ay. 24= mati terhadap dosa.

Artinya:

- o ay. 22= tidak berbuat dosa
- o ay. 22= tidak berdusta
- o ay 23= tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, bahkan bisa membalas kejahatan dengan kebaikan

2. ay. 24= hidup untuk kebenaran.

Untuk hidup benar ini sangat sulit, apalagi ketika harus hidup benar mulai dari perkara-perkara yang kecil.

Sebab itu, apa yang tidak benar, jangan kita lakukan. Dan suatu waktu, **kita akan jadi benar seperti Yesus benar**, tidak dapat berbuat dosa.

3. ay. 25= tergembala.

Seorang gembala dan domba-domba harus tergembala. Dan ini sakit bagi daging.

Syarat tergembala:

- o masuk kandang penggembalaan= tekun dalam 3 macam ibadah pokok dan pelayanan.

2 Timotius 3: 12

3:12. Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya,

Untuk ibadah, bukan hanya sengsara bagi daging, tapi satu waktu, juga akan mengalami aniaya bahkan pembunuhan.

Sebab itu, **jangan kita tunggu penganiayaan itu menimpa kita.**

o **1 Petrus 5: 5-6**

5:5. *Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."*

5:6. *Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.*

Syarat kedua adalah taat dengar-dengaran pada Firman penggembalaan.

Hanya orang yang sombong yang tidak mau hidup tergembala.

- o merendahkan diri di bawah Tangan Tuhan yang kuat(Tangan Kasih dan Kemurahan Tuhan). Caranya adalah lewat doa penyembahan.

Hari-hari ini, biarlah kita banyak menyembah Tuhan.

Biarlah kita memulakan segala sesuatu dengan mengatakan di bawah Tangan Tuhan yang kuat bahwa kita tidak mampu dan tidak layak serta menyerahkan seluruh hidup kita pada Tuhan.

Kita mampu memikul salib ini kalau ada minyak persediaan. Kalau tidak ada minyak persediaan, maka daging ini PASTI akan berbuat salah.

Selama kita ada dalam penggembalaan, kita akan selamat. Kalau kita keluar dari penggembalaan, maka tidak ada yang bertanggung jawab atas hidup kita dan disanalah serigala akan menemukan hidup kita!

Kalau kita ulurkan tangan pada Tuhan, **Tuhan juga akan ulurkan Tangan pada kita dan hasilnya:**

a. **Mazmur 100: 3**

100:3. *Ketahuiilah, bahwa Tuhanlah Allah; Dialah yang menjadikan kitadan punya Dialah kita, umat-Nya dan kawan domba gembalaan-Nya.*

Hasil pertama adalah **Tangan Kasih Gembala Agung mengandung kuasa penciptaan.** Kita mengalami kuasa penciptaan untuk **MEMELIHARA**hidup kita secara ajaib, dari tidak ada menjadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Dan masalah kita bisa diselesaikan oleh Tangan Gembala Agung.

b. **Yesaya 40: 11**

40:11. *Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawan ternak-Nya dan menghimpunkannya dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya, induk-induk domba dituntun-Nya dengan hati-hati.*

Hasil kedua adalah **Tangan Gembala Agung MEMELUK DAN MEMANGKUKita**, artinya segala letih lesu dan beban berat kita ditanggung oleh Tuhan, sehingga kita mengalami perhentian, kehangatan kasih Tuhan, kebahagiaan dan damai sejahtera.

Memeluk, itu juga berarti melindungi hidup kita dari dosa-dosa, malapetaka, bahaya.

Saat kita bisa menyerahkan semua beban kita pada Tuhan, saat itulah kita bisa merasakan kelegaan.

Dan Tuhan juga akan melindungi kita dari dosa-dosa.

- c. **Tangan Gembala Agung MENUNTUNkita** ke masa depan yang indah dan bahagia, menuju ke Yerusalem baru.

d. **1 Petrus 5: 6**

5:6. *Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.*

Hasil keempat adalah **Tangan Gembala Agung MENINGGIKANKita pada waktunya.** Sampai pada waktunya, kita ditinggikan di awan-awan dan kita menyongsong kedatangan Tuhan yang kedua kali.

Tuhan memberkati.